

**Sistem Pembinaan Akhlak Peserta Didik
(Studi Deskriptif Sistem Pembinaan Akhlak Peserta Didik di SMAN 3 Bandung)**

**Oleh
Ghina Khoirunnisa Aulya
(1103308)**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang terjadi yaitu merosotnya akhlak remaja yang ditandai dengan pergaulan bebas, minuman keras, narkoba dan lain sebagainya. Untuk mengatasi kemerosotan akhlak, maka diperlukan pembinaan akhlak secara terus-menerus yang terintegrasi dalam pendidikan sekolah. Mengingat tujuan dari pendidikan itu sendiri salah satunya adalah membentuk akhlak peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) profil SMAN 3 Bandung (2) *raw input* peserta didik di SMAN 3 Bandung (3) *instrumental input* pembinaan akhlak peserta didik di SMAN 3 Bandung (4) *process* pembinaan akhlak peserta didik di SMAN 3 Bandung (5) *output* pembinaan akhlak peserta didik di SMAN 3 Bandung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumen. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh gambaran mengenai *raw input* peserta didik yang dilakukan di SMAN 3 Bandung melalui penyeleksian hasil NEM atau *passing grade* dan kualitas minat bakat. Adapun *instrumental input* pembinaan akhlak di SMAN 3 Bandung, menggunakan metode pembiasaan, keteladanan dan memperhatikan psikologis sasaran yang akan dibina. Materi yang disampaikan meliputi tema *al-Qur'ān* (tahsin, hapalan *al-Qur'ān*, akhlak), fiqh, asmaul husna, akhlak terpuji, hukum Islam, dan keteladanan *Rasūl* Allah SAW, Ibadah wajib, dakwah. Pemateri dalam pembinaan akhlak diantaranya para alumni, guru PAI, dan pemateri dari PUSDAI (Pusat Dakwah Islam) Bandung. Adapun program pembinaan akhlak di SMAN 3 Bandung, dibagi ke dalam beberapa kegiatan: kegiatan harian: tadarusan, budaya 7S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun, Sigap, Semangat). Kegiatan mingguan: MT-PAI (Mentoring Terintegrasi-PAI), keputrian, *ṣalat* jum'at berjamaah. Kegiatan bulanan: kajian Islam. Kegiatan tahunan: SANLAT (Pesantren Kilat), penyembelihan hewan qurban, dan manasik haji. Hasil dari pembinaan akhlak di SMAN 3 Bandung cukup berhasil, hal itu dapat dilihat dari adanya perubahan secara aspek kognitif dan aspek afektif peserta didik selama proses pembinaan.

Kata Kunci: Sistem, Pembinaan, Akhlak, Peserta Didik

Student Moral Building System
(A Descriptive Study of Student Moral Building System in SMAN 3 Bandung)

By:
Ghina Khoirunnisa Aulya
1103308

ABSTRACT

The background to the research is the issue of akhlak (moral) degradation among adolescents marked by promiscuity, alcohol abuse, drug abuse, and the like. To solve the issue of moral degradation, continuous moral building integrated with school education is required, especially considering one of the goals of education is to shape students' morals. Thus, the research aims to find about (1) the profile of SMAN (State Senior High School) 3 Bandung; (2) the *raw input* of students in SMAN 3 Bandung; (3) the instrumental input of student moral building in SMAN 3 Bandung; (4) the process of student moral building in SMAN 3 Bandung; and (5) the output of student moral building in SMAN 3 Bandung. The research adopted qualitative approach with descriptive method. Data were collected through observation, interview, and documentary analysis. Based on the research outcomes, it is found that the *raw input* of students in SMAN 3 Bandung is obtained through a selection process based on students' national examination or passing grades and aptitude test. Meanwhile, in terms of instrumental input for student moral building in SMAN 3 Bandung, the building employs the methods of habituation, modeling/example, while considering the psychology of student target, whereas the materials to be delivered constitute Quranic themes (*tahsin*, Quranic rote learning, and moral), *fiqh*, *asmaul husna*, noble morals, Islamic laws, the exemplary life of the Prophet SAW, compulsory worships, and Islamic preaching. The speakers for the moral building program consist of alumni, Islamic Education teachers, and preachers from *Pusat Dakwah Islam* Bandung (Islamic Center). Meanwhile, the moral building program in SMAN 3 Bandung is divided into several activities. Daily activities: *tadarusan* (*al-Qur'an* recitation), the 7S culture (translated as Smile, Greet, Say Salam (Islamic greetings), Be Courteous, Be Deft, and Keep Spirited); Weekly activities: Integrated Monitoring of Islamic Education (MT-PAI), female Muslim study group, and congregational Friday prayer; Monthly activities: Islamic studies; Annual Activities: Short Islamic course, animal sacrifice (*qurban*), and *haji* training. Finally, the student building program in SMAN 3 Bandung can be said to be quite successful, as observed from the cognitive and affective changes among students during the building process.

Keywords: System, Akhlak (Moral) Building, Students